

**PENINGKATAN KEDISIPLINAN ANAK MELALUI
TOKEN EKONOMI DI TK ABA NATAL KECAMATAN
NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*

Oleh

**WISKA SARI
NIM: 2020600010**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENINGKATAN KEDISIPLINAN ANAK MELALUI
TOKEN EKONOMI DI TK ABA NATAL KECAMATAN
NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*

**Oleh
WISKA SARI
NIM: 2020600010**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENINGKATAN KEDISIPLINAN ANAK MELALUI
TOKEN EKONOMI DI TK ABA NATAL KECAMATAN
NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL**



*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*

**OLEH:
WISKA SARI
NIM: 2020600010**

Pembimbing I

Dr. Erna Ikawati, M. Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

Pembimbing II

Efrida Mandasari Dalimunthe, M. Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Wiska Sari
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Mei 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Wiska Sari** yang berjudul: **"Peningkatan Kedisiplinan Anak Melalui Token Ekonomi Di Tk ABA Natal Kecamatan natal Kabupaten Mandailing Natal"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

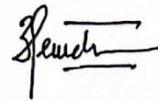
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

PEMBIMBING II



Efrida Mandasari dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiska Sari

NIM : 20 206 00010

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

JudulSkripsi : **Peningkatan Kedisiplinan Anak Melalui Token Ekonomi
Di Tk ABA Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing
Natal**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Wiska Sari

NIM 20 206 00010

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wiska Sari
NIM : 20 206 00010
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Peningkatan Kedisiplinan Anak Melalui Token Ekonomi Di Tk ABA Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Nata**. Peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Agustus 2024

Yang menyetujui



Wiska Sari
NIM 20 206 00010

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wiska Sari
NIM : 20 206 00010
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : S1- Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Pasar V Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, Agustus 2024



Wiska Sari
NIM. 20 206 00010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Wiska Sari
NIM : 20 206 00010
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Kedisiplinan Anak Melalui Token Ekonomi di TK
ABA Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP.19910629 201903 2 008

Sekretaris

Sakinah Siregar, M.Pd
NIP.19930105 202012 2 010

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP.19910629 201903 2 008

Sakinah Siregar, M.Pd
NIP.19930105 202012 2 010

Dina Khairiah, M.Pd
NIP.19951004 202321 2 032

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP.19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PIAUD
Tanggal : 05 September 2024
Pukul : 09:00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 81,25/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Kedisiplinan Anak Melalui Token Ekonomi Di TK
ABA Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal

Nama : Wiska Sari

Nim : 2020600010

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 27 Agustus 2024

Hilda, M. Si.
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Wiska Sari

Nim : 2020600010

**Judul Skripsi : Peningkatan Kedisiplinan Anak Melalui Token Ekonomi Di
TK ABA Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing
Natal**

Disiplin merupakan suatu cara untuk memperbaiki tingkah laku yang salah. Disiplin juga mendorong, membimbing dan membantu anak agar memperoleh perasaan puas karena kesetiaan, kepatuhan, dan mengajarkan kepada anak bagaimana berpikir secara teratur. Hurlock menyatakan bahwa sepanjang masa kanak-kanak, penghargaan mempunyai nilai edukatif yang penting. Untuk itu setiap kali anak menunjukkan sikap disiplin mereka maka akan mendapatkan sebuah imbalan atau token ekonomi yang dapat dikumpulkan dan ditukarkan dengan sesuatu yang berharga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui token ekonomi efektif atau tidak dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deksriptif dengan subjek penelitian adalah peserta didik. data disimpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta teknik pengolahan analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : penggunaan token ekonomi dalam pembentukan perilaku cocok diterapkan untuk mengembangkan disiplin anak di Kelompok B TK ABA Natal. Penggunaan token ekonomi yang diterapkan dengan baik dalam pembentukan perilaku mereka telah sesuai dengan ketetapan yang berlaku dilingkungan sekolah.

Kata Kunci: Token ekonomi, Kedisiplinan anak, Kualitatif

ABSTRACT

Name : Wiska Sari

Reg. Number : 2020600010

**Thesis Title : Improving Children's Discipline Through Economic Tokens at
ABA Natal Kindergarten, Natal District, Mandailing Natal
Regency**

Discipline is a way to correct wrong behavior. Discipline also encourages, guides and helps children to gain a sense of satisfaction because of loyalty, obedience, and teaches children how to think regularly. Hurlock stated that throughout childhood, rewards have important educational value. Therefore, every time children show their discipline, they will get a reward or economic token that can be collected and exchanged for something valuable. The purpose of this study was to determine whether economic tokens are effective or not in improving the discipline of early childhood. This study uses a qualitative descriptive research method with the research subjects being students. Data is concluded through observation, interviews, and documentation and data analysis processing techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study indicate that: the use of economic tokens in shaping behavior is suitable for developing children's discipline in Group B of ABA Natal Kindergarten. The use of economic tokens that are applied properly in shaping their behavior is in accordance with the provisions in force in the school environment.

Keywords: Token economy, Children's discipline, Qualitative

خلاصة

اسم : ويسكا ساري
رقم التسجيل : ٢٠٢٠٦٠٠٠١٠
عنوان الأطروحة : تحسين انضباط الأطفال من خلال الرموز الاقتصادية تك ابا ناتال منطقة ناتال، ماندايلينج ناتال
ريجنسي

الانضباط هو وسيلة لتصحيح السلوك الخاطيء . كما أن الانضباط يشجع الأطفال ويرشدهم ويساعدهم على اكتساب الشعور بالرضا نتيجة الولاء والطاعة، ويعلم الأطفال كيفية التفكير بانتظام . يذكر هيرلوك أن المكافآت لها قيمة تعليمية مهمة طوال مرحلة الطفولة . لهذا السبب، في كل مرة يظهر فيها الأطفال انضباطهم، سيحصلون على مكافأة أو رمز اقتصادي يمكن جمعه واستبداله بشيء ذي قيمة . الهدف من هذا البحث هو معرفة ما إذا كانت الرموز الاقتصادية فعالة أم لا في تحسين الانضباط في مرحلة الطفولة المبكرة . يستخدم هذا البحث منهج البحث النوعي الوصفي حيث يتم استخلاص البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق، أما تقنيات معالجة تحليل البيانات المستخدمة فهي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج . استخدام الرموز الاقتصادية في تكوين السلوك المناسب المطبق لتنمية انضباط الطفل لدى الطفل مجموعة ب تك ابا ناتال . واستخدام المقومات الاقتصادية التي يتم تنفيذها بشكل جيد في تشكيل سلوكهم يكون وفق الأحكام المعمول بها في البيئة المدرسية .

الكلمات المفتاحية: الاقتصاد الرمزي، انضباط الطفل، النوعي

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji Syukur kita sampaikan kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, Untaian sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figure seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladan, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Alhamdulillah dengan karunianya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ‘Meningkatkan Kedisiplinan anak Di Tk ABA Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal “dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam mpenulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayahnya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Ibu Dr. Erna Ikawati , M.Pd pembimbing I dan Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengajarkan penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan. Bapak Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, bapak Wakil Rektor Bidang Akademik Umum

Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

3. Ibu Dr. Lelya hilda, M.Si. dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Ps.i. M.A sebagai wakil Dekan Bidang Akademik fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan. Bapak Ali Asrun, S. Ag,. M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum,Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan , M.PdSebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan
4. Ibu rahmadani Tanjung, M.Pd Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini fi Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan serta perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telahmembantu penulis ,emyeleaikan skripsi ini.
6. Bapak ibu Dosen, Staf dan Pegawai serta seluruh civitas Akademik fakultas Atrbiyah dan Ilmu Keguruan UIn Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan yang telah memberi dukungan moral kepada penulis selama da;am perkuliahan.

7. Ibu Yul Ummi syahida, s.Pd, Gr., M.Si selaku kepala Tk Aba Natal beserta stafnya yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan telah memberikan informasi terkait penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda Wirmanysah tersayang dan Ibunda Masnizar tercinta yang telah memberi curahan kasih sayang yang tiada hentinya serta doa yang tak berujung serta selalu memberikan suport serta dukungan yang luar biasa kepada putrinya sampai saat ini. Yang tersayang kepada abang saya wirsan Arizal dan Alm Rizal Hidayat yang telah kuat serta semngat dalam menyokong adeknya di dalam proses perkuliahan ini, dan yang teristimewa adek-adek saya penyemangat saya Masrizal Adha dan Wulandari yang telah memberi saya semangat hingga saat ini. Semoga ALLah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga fidaus-nya .karena keluarga selalu menjadi tempat berpulang nomor 1 yang tiada duanya.
9. Terimakasih kepada sahabat saya saudara tak sedarah Nisra Delli (Aciek) yang selalu memberikan support serta dukungan terbaiknya kepada saya selama menempuh perkuliahan ini,terimakasih telah mendengarkan keluh kesah saya yang tiada hentinya,semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik.
10. Terimakasih kepada kawan-kawan saya Maylinda Pranita,Munah Marekhan yang selalu memberikan warna serta kebahagiaan di dalam proses perkualihan ini,semoga kita bisa sama-sama sukses kedepannya.
11. Terimakasih saya ucapkan kepada diri saya sendiri yang telah bertahan sejauh ini,yang telah kuat serta berjuang sampai saat ini,meskipun banyak hal-hal yang

kurang berkenan tetapi bisa di lalui sehingga sampai di proses ini. Terima kasih untuk jiwa yang selalu di paksa agar tetap sehat. Semoga kuat sampai tamat.

12. Terakhir terimakasih juga saya ucapkan kepada orang yang lahir pada tanggal 13 Desember 2001,yang telah senantiasa mendengarkan keluh kesuh saya,semoga tetap selalu dalam lindungan Allah dan semoga tetap sehat selalu dimana pun berada.

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI DENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
a. Kedisiplinan Anak Usia Dini	9
1) Pengertian Kedisiplinan.....	9
2) Tujuan Disiplin	14
3) Unsur-unsur Disiplin	10
4) Faktor-faktor yang Perlu Diperhatikan dalam Penanganan Disiplin	15
5) Pentingnya Penanaman Disiplin pada Anak.....	16
6) Model Penanaman Disiplin pada Anak.....	17
b. Token Ekonomi.....	19
1) Hakikat Token Ekonomi	19
2) Langkah-langkah Pelaksanaan Token Ekonomi.....	23
3) Pengaruh Token Ekonomi dengan Kedisiplinan Anak	25
4) Kelebihan Teknik Token Ekonomi	26
5) Kekurangan Teknik Token Ekonomi	26
B. Kajian Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31

B. Metode penelitian.....	31
C. Subjek penelitian.....	32
D. Sumber Data.....	32
E. Metode Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
G. Teknik Pengolahan Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	37
1. Sejarah Singkat Tk ABA Natal.....	37
2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah	38
3. Struktur Organisasi.....	39
4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	40
5. Keadaan Peserta Didik	41
B. Temuan Khusus.....	41
1. Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Token Ekonomi	41
a. Tahap Persiapan Token ekonomi	42
b. Tahap pelaksanaan Token Ekonomi	45
c. Tahap Evaluasi.....	49
d. Analisis Hasil Penelitian.....	51
e. Keterbatasan penelitian.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran I

Lampiran II

Lampiran III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan yang penting bagi proses tumbuh manusia, karena dengan adanya pendidikan manusia bisa mengembangkan potensinya dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang meliputi kemampuan efektif, kognitif, psikomotorik.¹ Pendidikan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari perjalanan hidup manusia. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan yang diperolehnya. Salah satu komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan adalah anak peserta didik sebagai sasaran pembelajaran, dimana setiap anak yang ingin sukses dalam pendidikannya wajib memiliki kedisiplinan dalam belajar

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.² Seiring dengan perkembangan zaman untuk saat ini, pendidikan mengalami perkembangan yang sangat pesat, salah satunya yaitu pendidikan anak usia dini. Berbicara perihal pendidikan sebetulnya menyangkut perjuangan sadar membantu anak menuju kedewasaan yang lebih dari segi fisik maupun psikis, yang dapat dilaksanakan oleh orang dewasa baik secara sadar serta menggunakan penuh tanggung jawab.

¹Apridawati, M. R. (2022). *penerapan pendidikan Karakter Disiplin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Penerbit P4I

² Drs.H. Mahmudi, M. A. (2022). *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan*. Deepublish

Sebagai firman Allah dalam QS An-Nahl ayat 78 sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur" (Q.S. An-Nahl: 78).³

Dalam Q.S An-Nahl menjelaskan bahwa Allah telah mengeluarkan kalian dari perut-perut ibu kalian sesudah masa kehamilan sedang kalian tidak mengetahui apapun yang ada disekitar kalian sarana-sarana pengetahuan berupa pendengaran, penglihatan, dan hati. Mudah-mudahan kalian bersyukur kepada Allah atas nikmat-nikmat tersebut. Dan mengesakan Allah dengan ibadah.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi masa depan anak. Oleh sebab itu pendidik harus bijak dan kreatif dalam memberikan metode pembelajaran sehingga anak termotivasi untuk menjadi lebih baik lagi.⁴

Stimulasi yang diberikan pada masa anak-anak akan memberikan pengaruh yang berkaitan dengan respon dan perlakuan yang akan ditunjukkan anak pada kehidupannya. Stimulasi positif yang diberikan pada anak akan memberikan dukungan yang sangat baik sehingga dapat menghasilkan anak-anak yang berkualitas unggul di masa mendatang.

Salah satu stimulasi yang dapat diberikan dalam peningkatan kedisiplinan anak atau semangat anak dalam belajar adalah dengan memberikan penguatan yaitu dengan memberikan reward berupa *token ekonomi*.

³ Al-quran Dan Terjemahnya

⁴ Putri Salsabila, "Peran *Reward And Punishment* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 5, No. 1, 2023, hlm. 27.

Disiplin sangat penting untuk diajarkan sejak dini untuk membentuk karakter anak, karena disiplin adalah kebutuhan dasar manusia untuk membangun dan mengembangkan kepribadian yang sehat.⁵ Anak usia dini sangat senang apabila mendapat kata-kata pujian ataupun penghargaan terhadap apa yang sudah dilakukannya. Dalam dunia pendidikan guru diharuskan tetap memberikan dorongan dan membangkitkan semangat anak, baik itu dengan memberikan penghargaan kepada anak, meskipun apa yang telah dilakukan anak belum baik atau masih kurang dari yang diharapkan

Penghargaan yang diberikan secara cepat dan tepat akan menjadi peranan penting bagi kedisiplinan anak. Dengan memberikan penghargaan dapat mendorong semangat anak dalam melakukan hal baik, bahkan dapat meningkatkan kedisiplinan anak. Seorang anak akan merasa senang jika diberikan penghargaan atas hasil usaha yang sudah dilakukan anak. Penghargaan yang diberikan akan mampu meningkatkan semangat anak dalam meningkatkan kedisiplinannya.

Pendidikan merupakan hal yang harus ditempuh dimana setiap pendidikan yang ditempuh seseorang, akan memberikan kehidupan yang berharga di masa yang akan datang. Adapun fungsi pendidikan bagi negara adalah dapat melahirkan generasi muda yang memiliki iman dan taqwa kepada Tuhan, selain itu dapat memberikan generasi cerdas, kreatif, berpikir kritis, dinamis, beretika, dan bermoral.⁶

⁵ Deniati, E., Jayanti, D., Fitriana D., & Jihansyah, I. (2023). Efektivitas Pemberian Reward Melalui metode Token Ekonomi untuk Meningkatkan Kedisiplinan anak Usia Dini 4-6. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 7(1), 187-192.

⁶ Supadmi, S. S., Pd, M., Ahmad, A. K., Nurmina, M. P., Walid, A., Rachmijati, C., ... & Pratama, F. A. (2023). Psikologi pendidikan.

Pendidikan dapat mencetak generasi muda yang berkualitas, dimana dapat memajukan dan mengembangkan negaranya, sehingga ada yang mengatakan bahwa suatu negara akan hancur apabila generasi mudanya adalah orang-orang yang tidak berpengetahuan. Pendidikan dilakukan dengan proses belajar dan pembelajaran. Dimana belajar dapat dilakukan sendiri oleh anak, selain itu bisa dilakukan di sekolah ataupun di rumah. Sedangkan, pembelajaran dilakukan bersama-sama antara seorang pendidik dengan anak didik di dalam ruangan maupun diluar ruangan. Dalam pembelajaran tentunya pendidik megajarkan tentang Penanaman karakter adalah usaha pembentukan sikap, sifat, ciri-ciri sebuah akhlaq tertentu melalui pembiasaan yang ditanamkan, dimunculkan, dilakukan, dan diperlihatkan. Anak-anak menghasilkan pemikiran (konsep/cara berpikir) yang membentuk ciri-ciri/karakter diri mereka dari apa yang mereka lihat (hal-hal visual, teladan/sikap, penjelasan/berbahas, sikap, sensasi/rasa). untuk digunakan sebagai model dan acuan untuk tindakan dan perilaku mereka.⁷

Token ekonomi adalah salah satu teknik pembentukan perilaku dengan cara pemberian token atau bintang sebagai penguatan dari perilaku positif yang muncul. Token ekonomi dapat berupa stiker, chip, uang mainan, poin atau kartu yang mudah diketahui anak.⁸ Pendidik terkadang memberikan hukuman tanpa mempertimbangkan baik buruknya hukuman yang diberikan itu kepada anak. Pemberian *punishment* yang tidak tepat kepada anak didik dapat berdampak negatif

⁷ Purnama, A., Safitri, R., & Tarigan, E. E. (2017). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di Tk Bina Anaprasa Kencana Tahun Ajaran 2016/2017.

⁸ Amalo, I. G., & Widiastuti, A. A. (2021). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pengaruh Penggunaan Token Ekonomi dalam Menurunkan Perilaku Disruptif Anak Usia 4 – 5 Tahun Abstrak*. 5(1), 500–507. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.622>

bagi anak, dikarenakan anak didik akan memberontak jika merasa tidak nyaman terhadap hukuman yang diberikan pendidik karena merasa berlebihan atau tidak setimpal.

Dampak pemberian *punishment* yang salah akan berdampak pada menurunnya kedisiplinan belajar anak serta dapat menimbulkan rasa tidak suka terhadap pendidik tersebut, sehingga hal tersebut akan berdampak terhadap kettidakdisiplinan anak.⁹

Maka, pemberian *token ekonomi* dalam dunia pendidikan yang dilakukan merupakan bagian dari *reinforcement* (penguatan) yang diberikan pendidik sebagai usaha peningkatan kedisiplinan anak. *Token ekonomi* merupakan *reinforcement* yang bersifat positif, dimana pendidik memberikan pujian penghargaan kepada anak saat berhasil meningkatkan kedisiplinannya. Sedangkan, *punishment* merupakan *reinforcement* yang bersifat negatif, dimana pendidik memberikan hukuman atau sanksi kepada anak ketika mereka melanggar peraturan di ruangan ketika proses pembelajaran.

Pendidik harus mempunyai kompetensi pedagogis dalam dirinya dalam mendidik anak. Pendidik harus mampu memberikan dan menanamkan moral, akhlak, dan karakter pada anak sejak usia dini yang dapat dilakukan dengan berbagai cara. Karakter mulia yang ada dalam diri anak dapat tercapai dengan adanya pembelajaran, pelatihan serta stimulasi dari orang tua, pendidik maupun lingkungan sekitar anak. Menjaga perasaan anak untuk selalu bersemangat dalam pembelajaran bukan hal

⁹ Darmayanti, I., Arcanita, R., & Siswanto, S. (2020). Implementasi metode hadiah dan hukuman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 20-38.

yang mudah. Akan tetapi kedisiplinan yang besar juga sangat perlu dalam dunia pendidikan anak.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di TK ABA Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, diperoleh informasi bahwa di TK ABA ketika proses baris berbaris banyak anak yang terlambat datang ke sekolah, dan ada juga anak yang kurang rapi dalam pemakaian atribut sekolah. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penelitian ini diberi judul **“Peningkatan Kedisiplinan Anak Melalui Token Ekonomi di TK ABA Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal”**

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan ini pada :

1. Kedisiplinan anak di TK ABA Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.
2. Penerapan token ekonomi di TK ABA Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal
3. Perilaku disiplin Anak usia dini di TK ABA Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah” Apakah penerapan token ekonomi dapat meningkatkan kedisiplinan anak usia dini di TK ABA Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Peningkatan kedisiplinan anak usia dini di TK ABA Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal”.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara Teoritis, diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan dan pengalaman pendidik dalam kegiatan belajar-mengajar khususnya dalam meningkatkan kedisiplinan anak melalui pemberian *token ekonomi*.

2. kegunaan secara Praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Pendidik

Menambah pengetahuan pendidik bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai jika anak yang mengikuti pembelajaran aktif dan penuh dengan semangat, yaitu dengan menggunakan kegiatan yang menyenangkan dengan metode pembelajaran yang menarik.

b. Bagi Anak

Dengan adanya pemberian *token ekonomi* anak akan lebih aktif dan semangat dalam melakukan penerapan yang diberikan oleh pendidik, sehingga anak tidak mudah bosan dalam melakukan penerapan tersebut.

c. Bagi Sekolah

Memberikan bahan referensi bagi pendidik untuk mengembangkan kreativitas pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran dan

memberikan kesempatan bagi pendidik untuk melakukan pengajaran dengan penggunaan metode baru.

- d. Bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman dalam meningkatkan kompetensinya sebagai calon guru.
- e. Bagi Peneliti Lain

penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan, pertimbangan, dan referensi, serta menambah pengetahuan bagi peneliti yang memiliki topik ataupun permasalahan yang sama dimasa yang akan datang, dan juga dapat digunakan sebagai informasi dan pustaka baik bagi kalangan mahasiswa maupun pihak lain yang berkepentingan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kedisiplinan Anak Usia Dini

a. Pengertian Kedisiplinan

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib di dorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.¹⁰ Kedisiplinan mendorong orang untuk kembali ke jalan yang benar dan adil, di mana mereka berbakti, giat, dan rajin, taat pada peraturan.¹¹ Kedisiplinan merupakan pedoman seseorang untuk menjadi berhasil melewati banyak permasalahan. Selanjutnya, ada faktor sekunder dalam menanamkan sekaligus mengembangkan disiplin antara lain: (1) berusaha berubah ke yang lebih baik, (2) lebih menghargai durasi/waktu, (3) belajar kebenaran, (4) menambah rasa peran atau tanggungjawab, (4) menjaga pola makan.

Adapun hal tersebut dapat diuraikan melalui indikator kedisiplinan anak sebagai berikut:

1. Membiasakan anak hadir tepat waktu

Guru harus mampu berkerja sama dengan orang tua sehingga hubungan menjadi akrab dan baik. Pada tahap ini jika anak mengalami terlambat datang sekolah hal yang dilakukan oleh guru

¹⁰ Apridawati, M. R. (2022). *penerapan pendidikan Karakter Disiplin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Penerbit P4I

¹¹ Sari, N., Januar, J., & Anizar, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 78-88.

ialah mengingatkan orang tua agar anak sebaiknya tidur lebih cepat, menanyakan juga kepada anak mengapa ia terlambat, karena jika anak terlambat anak tidak akan mendapatkan pembelajaran seperti murojaah, iqra pagi, dan jurnal pagi. Guru akan memberikan nasihat dan solusi untuk anak datang tepat waktu seperti memberikan apresiasi atau pujian pada anak ketika ia berhasil datang sekolah tepat waktu. Waty menyatakan bahwa pemahaman yang dilakukan guru untuk anak dalam mendisiplinkan perilakunya adalah memberikan pujian, pujian harus dikatakan dengan tulus, jujur dan terbuka oleh guru. Agar anak merasakan dihargai sehingga anak tidak merasakan tekanan dengan adanya peraturan tersebut.¹²

2. Berbaris dengan rapi sebelum masuk kelas

Upaya yang dilakukan guru agar anak berbaris dengan rapi yaitu menggunakan pemilihan leader. Leader akan memberikan arahan pada teman-temannya, sehingga temantemannya berbaris dengan rapi. Membiasakan anak terbiasa mengantri dengan rapi maka memberikan efek yang sangat baik ketika anak tumbuh dewasa.

Anggraini menyatakan bahwa kegiatan berbaris bertujuan untuk melatih bersabar dalam berbaris serta guru memberikan pengarahan kepada anak yang sesuai diharapkan.¹³

¹² Waty, M. O. (2020). *Strategi Penanaman Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini Di TK Islam Darunnajah Ulujami Jakarta Selatan* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK IIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

¹³ Anggraini, D. (2020). Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kuantan. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 6(1), 44-54.

3. Merapikan kembali mainan setelah dipakai

Dalam disiplin, hal yang paling penting adalah merapikan kembali mainan setelah dipakai. Upaya yang dilakukan oleh guru adalah dengan cara guru memberikan bimbingan dan metode nasihat serta berkomunikasi efektif dengan lemah lembut agar anak tersebut mendengarkan arahan guru untuk merapikan kembali mainan setelah dipakai. Jika anak-anak tidak merapikan kembali mainannya setelah dipakai, guru tidak akan mengizinkan anak untuk memainkan alat permainan tersebut.

Kedisiplinan merupakan perilaku yang tidak dibawa sejak di dalam perut ibu, melainkan lingkungan terdekat anak yaitu ayah dan ibu, kakek, nenek, dan lain-lain. Kedisiplinan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam (Internal) dan faktor dari luar (eksternal), baik pada area keluarga maupun sekolah dan masyarakat. Jenis kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan tubuh manusia yang berkaitan dengan pengalaman yang akan memungkinkan seseorang untuk mengembangkan kemampuannya untuk mengetahui dan memahami dirinya sendiri.

4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Upaya guru yaitu dengan membimbing serta guru juga memberikan contoh cara mencuci tangan dengan tegas dan telaten. Jika anak mengalami kesusahan, guru akan membimbing anak untuk mencuci tangan yang sesuai dengan prosedur cuci tangan agar tangan

bersih dan anak-anak akan mengetahui pentingnya untuk mencuci tangan

5. Membuang sampah pada tempatnya

Guru berperan penting untuk membimbing, membiasakan, dan memberikan ilmunya yang terbaik kepada anak agar memahami pentingnya disiplin membuang sampah pada tempatnya. Upaya guru dalam menanamkan kebiasaan membuang sampah sudah ditanamkan semenjak usia 3-4 tahun anak. Dalam upaya dilakukan guru ialah dengan pemilihan leader, agar anak-anak termotivasi membuang sampah pada tempatnya. Karena peran leader sangat patut diikuti, maka bertugas leader untuk mengajak teman-temannya membuang sampah pada tempatnya. setelah makan, sampah yang ada di depan anak, perlu dikutip sehingga anak bertanggung jawab pada sampahnya sendiri. Guru tidak akan lelah mengingatkan anaknya selalu untuk memungut sampah dan membuang ke tempat sampah.¹⁴

Mendisiplinkan dan mengajarkan tentang tata krama, aturan, dan kedisiplinan sangat penting agar anak mengenal dan memahami disiplin. Soetarlinah Sukadji mengatakan bahwa pendidikan disiplin yaitu suatu bimbingan yang diberikan dan bertujuan untuk menanamkan suatu kebiasaan dan prilaku tertentu terutama untuk meningkatkan kualitas moral dan mental pada anak.¹⁵ Pendidikan disiplin dimulai dari lingkungan keluarga yang

¹⁴ Maulida, N., Mirawati, M., & Anwar, W. S. (2020). Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(1), 47-51.

¹⁵ Farihah, H. (2020). Meningkatkan disiplin anak usia dini melalui pemberian reward. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 17-26.

dapat diartikan sebagai bimbingan orang tua kepada anak-anaknya untuk menampilkan tingkah laku serta tindakan-tindakan yang sesuai dan dapat diterima oleh norma-norma yang berlaku. Pendidikan disiplin bertujuan untuk melatih anak agar anak dapat bertanggung jawab dan dapat menyadari apabila ada kesalahan yang telah diperbuatnya.

Dalam menerapkan sikap disiplin kepada anak agar anak mau menuruti, biasanya orang tua memberikan imbalan kepada anak. Imbalan tersebut berupa token ekonomi. Lama kelamaan apabila pendidik selalu menerapkan cara yang seperti itu maka anak akan mengulangi perilaku disiplin tersebut dengan harapan mendapatkan hadiah dari pendidik.

Banyak yang mengira bahwa cara untuk membujuk anak agar disiplin dengan mengandalkan hadiah, seperti memberi stiker, uang mainan, pon atau kartu.¹⁶

Disiplin mencerminkan sikap, perilaku dan tanggung jawab yang anak tunjukkan. Sikap ini diperlukan untuk membentuk karakter yang berkualitas dimana depan. Ketika seseorang disiplin, ia akan menjalan setiap tanggungjawab yang ada pada dirinya secara sistematis.

b. Tujuan Disiplin untuk anak usia dini

Tujuan disiplin adalah memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, mendorong anak melakukan hal yang baik dan benar, membantu anak memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan

¹⁶ Arinalhaq, R., & Eliza, D. (2022). Dampak Pemberian Reward and Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 6(1).

lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah. Hal ini dilakukan supaya anak memahami maksud dan tujuan berdisiplin pada saat mereka menjalaninya. Dan pada akhirnya hal tersebut akan berbuah manfaat yang positif bagi perkembangan anak itu sendiri.

c. Unsur-unsur Disiplin

Menurut Harlock agar disiplin mampu mendidik anak untuk dapat berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh kelompok sosial mereka, maka disiplin harus memiliki empat unsur pokok yaitu :

1) Peraturan

Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku, dimana pola tersebut ditetapkan oleh orang tua, guru atau teman bermain. Tujuannya adalah untuk membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Peraturan mempunyai dua fungsi yaitu

- a) Peraturan mempunyai nilai pendidikan, sebab peraturan memperkenalkan pada anak perilaku yang disetujui anggota kelompok tersebut;
- b) Peraturan membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan.

Agar peraturan dapat memenuhi kedua fungsi tersebut, maka peraturan itu haruslah dapat dimengerti, diingat dan diterima oleh si anak. Anak kecil membutuhkan lebih banyak peraturan daripada anak yang lebih besar sebab menjelang remaja anak dianggap telah belajar apa yang diharapkan dari kelompok sosial mereka.

a) Hukuman

Hukuman berasal dari bahasa latin (kata kerja) “punire” dan berarti menjatuhkan hukuman pada seorang karena kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan.

b) Penghargaan

salah satu alat pendidikan, jadi dengan sendirinya maksud alat untuk mendidik anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan.

2) Konsistensi

Konsistensi adalah tingkat keseragaman atau stabilitas yang mempunyai nilai mendidik, memotivasi, memperbaiki penghargaan terhadap peraturan dan orang yang berkuasa.

d. Faktor-faktor yang Perlu Diperhatikan dalam Penanganan Disiplin

Faktor pendukung yang perlu diperhatikan dalam penanaman disiplin yakni Menciptakan tokoh teladan, Anak-anak belajar banyak sekali dengan proses meniru orang tua mereka, dan meniru diantara kebiasaan baik dan buruk mereka¹⁷

- 1) Menghargai daripada menghukum, menghargai kebiasaan baik dengan senyum, pelukan atau dengan menunjukkan ketertarikan pada apa yang anak lakukan lebih efektif daripada hukuman untuk kebiasaan buruk

¹⁷ Mujahidin, E., Mufarohah, L., & Alim, A. (2019). Penggunaan metode proyek untuk meningkatkan kedisiplinan pada anak usia dini. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(01), 171-182.

- 2) Menjadikan pantas apa yang mereka inginkan, anak membutuhkan waktu untuk belajar dan apabila orang tua berharap terlalu banyak untuk segera berhasil itu membuat anak tidak bahagia
- 3) Konsisten, Ketika peraturan dibuat, segala usaha seharusnya dibuat untuk menegakkannya. Sehingga anak tahu mana perbuatan yang baik atau buruk
- 4) Menjauhi teriakan, ancaman atau tamparan. Anak tidak dapat dipaksa untuk makan, tidur dan lain-lain dengan cara ini;
- 5) Mengatakan “maaf” bila kita berlaku tidak baik. Semua orang tua pernah marah dan melakukan sesuatu yang tidak beralasan. Jika mereka mengatakan “maaf” setelah itu, maka anak akan belajar untuk mengatakan maaf juga
- 6) Menjelaskan apa yang kita katakan. Jika orang tua tidak menjelaskan apa yang mereka katakan, maka anak akan bingung untuk menentukan batasan yang boleh dan yang tidak boleh. Hal ini dapat membuat anak merasa gelisah.¹⁸

e. Pentingnya Penanaman Disiplin pada Anak

Keyakinan bahwa anak-anak memerlukan disiplin dari dahulu sudah ada, tetapi terdapat perubahan dalam sikap mengenai mengapa mereka memerlukannya. Pada masa lampau, dianggap bahwa disiplin diperlukan untuk menjamin bahwa anak akan menganut standar yang telah ditetapkan masyarakat dan yang harus dipatuhi anak agar ia tidak ditolak masyarakat.

¹⁸ Waty, M. O. (2020). *Strategi Penanaman Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini Di TK Islam Darunnajah Ulujami Jakarta Selatan* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK IIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Sekarang telah diterima bahwa anak membutuhkan disiplin bila mereka ingin bahagia dan menjadi orang yang baik penyesuaiannya. Melalui disiplinlah mereka belajar berperilaku dengan cara yang diterima masyarakat dan sebagai hasilnya mereka diterima oleh anggota kelompok sosial mereka. Disiplin diperlukan untuk perkembangan anak karena anak memenuhi beberapa kebutuhan tertentu. Dengan demikian, disiplin memperbesar kebahagiaan dan penyesuaian pribadi dan sosial anak.¹⁹

f. Model Penanaman Disiplin Pada Anak

Menurut Hurlock dalam bukunya yang berjudul *Perkembangan Anak*, ada tiga cara menanamkan disiplin pada anak yaitu:

1) Disiplin Otoriter

Menurut Djiwandono orang tua yang otoriter ditandai dengan selalu melarang anaknya dengan mengorbankan otonomi anak. Orang tua tipe ini tidak mendorong sikap untuk memberi dan menerima.

Menurut Danny (1986:96), disiplin secara otoriter mempunyai aturan yang kaku dari orang tua. Kebebasan anak dibatasi, orang tua memaksa anak berperilaku sesuai dengan keinginan mereka. Apabila aturan tersebut dilanggar, mereka biasanya akan memberi hukuman fisik kepada anak.

Namun, apabila anak patuh pada aturan orang tua, mereka tidak memberikan hadiah atau ganjaran kepada anak. Mereka beranggapan bahwa sudah sewajarnya apabila anak patuh kepada orang tua. Akibatnya

¹⁹ Zaniar, A., & Wathon, A. (2021). Implementasi Pembiasaan Metode Takrir Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Kelompok B. *Sistim Informasi Manajemen*, 4(2), 180-199.

hubungan antara orang tua dan anak kurang harmonis dan anak kurang mendapatkan pengakuan dari orang tua.

2) Disiplin Permisif

Menurut Marsono tipe orang tua yang permisif ditandai dengan adanya kebebasan tanpa batas kepada anak untuk berbuat dan berperilaku sesuai dengan keinginan anak. Orang tua tidak pernah memberi aturan dan arahan kepada anak. Semua keputusan diserahkan kepada anak tanpa pertimbangan dari orang tua.

Anak tidak mengetahui perbuatan dan perilakunya itu benar atau salah karena orang tua tidak pernah membenarkan atau menyalahkannya. menjelaskan bahwa orang tua yang permisif adalah orang tua yang bersifat mengalah, menuruti semua keinginan anak, dan melindungi secara berlebihan.²⁰ Dengan demikian, dapat diketahui bahwa orang tua yang permisif yaitu orang tua yang memberikan kebebasan penuh kepada anak untuk berbuat sekehendak hatinya. Mereka selalu menerima, membenarkan atau mungkin tidak peduli terhadap perilaku anaknya sehingga mereka tidak pernah memberikan sanksi atau ganjaran kepada anak. Mereka tidak mengontrol sikap dan kurang memberikan bimbingan dan arahan kepada anaknya.

²⁰ Kurniawan, A. (2019). Manajemen Kelas Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 7894

3) Disiplin Demokratis

Menanamkan disiplin dengan cara demokratis pada umumnya ditandai dengan adanya sikap terbuka antara orang tua dan anak. Mereka membuat semacam aturan-aturan yang disepakati bersama.

Orang tua yang demokratis yaitu orang tua yang mencoba menghargai kemampuan anak secara langsung. Pada waktu yang sama, mereka menentukan aturan mereka sendiri, mendapatkan kebebasan untuk mengemukakan pendapat, gagasan, keinginan, perasaan serta kebebasan untuk menanggapi pendapat orang lain. Dalam hal ini, peran orang tua sebagai pemberi pendapat dan pertimbangan terhadap aktivitas anak. Dengan demikian orang tua yang demokratis menempatkan anak pada posisi yang sama. Artinya hak dan kewajiban orang tua dan anak adalah sama. Anak selalu diikutsertakan untuk berpendapat dan berdialog membicarakan masalah-masalah dalam keluarga terutama yang menyangkut anak itu sendiri. Antara orang tua dan anak mempunyai sikap keterbukaan dan saling memberi sehingga anak merasakan adanya pengakuan terhadap dirinya.²¹

2. Token Ekonomi

a. Hakikat Token Ekonomi

Berikut definisi dan pengertian token ekonomi dari beberapa sumber buku dan referensi:

²¹ Nadar, W. (2019). Peningkatan kedisiplinan anak usia dini melalui metode pembiasaan token economy. *ElementerIs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 1-11.

- 1) Menurut Martin dan Pear, token ekonomi adalah suatu wujud modifikasi perilaku yang dirancang untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan dengan pemberian token (tanda-tanda).
- 2) Menurut Purwanta , token ekonomi adalah salah satu teknik dalam modifikasi perilaku dengan cara pemberian atau kepingan (atau satu tanda, satu isyarat), sesera mungkin setiap kali setelah perilaku sasaran muncul.
- 3) Menurut Erford , token ekonomi adalah suatu bentuk *Reinforcement* positif dimana klien menerima suatu token ketika mereka memperlihatkan atau berhasil melakukan perilaku yang diinginkan.

Token ekonomi merupakan suatu bentuk dan teknik modifikasi perilaku dengan cara pemberian token (tanda-tanda), yaitu sebuah kepingan, kupon, stiker, stiker, poker atau yang lainnya. Token diberikan ketika ada perubahan perilaku positif seperti berhasil melakukan sesuatu yang diinginkan atau mengurangi perilaku yang tidak diinginkan.²²

Metode token ekonomi merupakan salah satu bentuk *Reinforcement* positif karena metode ini bisa mendorong konseling untuk berperilaku yang lebih baik dengan cara memberikan imbalan verbal atau non verbal salah satunya dengan menggunakan reward. Asumsi dasar mengenai tingkah laku menurut teori ini adalah bahwa tingkah laku sepenuhnya ditentukan oleh aturan, bisa diramalkan, dan bisa ditentukan.

²² Rosdiana, A. M. (2022). Teknik Token Ekonomi: Teori dan Aplikasi. *Conseils: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 2(2), 42-52.

Menurut teori ini, seseorang terlibat dalam tingkah laku tertentu karena mereka telah mempelajarinya, melalui pengalaman-pengalaman terdahulu, menghubungkan tingkah laku tersebut dengan hadiah. Seseorang menghentikan suatu tingkah laku, mungkin karena tingkah laku tersebut belum diberi hadiah atau telah mendapat hukuman. Karena semua tingkah laku yang baik bermanfaat ataupun yang merusak, merupakan tingkah laku yang dipelajari.

Proses pembentukan kedisiplinan menggunakan metode yang menarik akan menumbuhkan semangat untuk melakukan kegiatan kedisiplinan. Dampak positif menggunakan metode dapat menarik atau menyenangkan anak dan menimbulkan pembelajaran dan pengalaman yang baru.²³

Metode token ekonomi merupakan teknik perubahan tingkah laku yang diterapkan sebagai upaya dalam meningkatkan tingkah laku sesuai target dan menurunkan tingkah laku yang bersifat negatif. Token ekonomi ialah suatu strategi penguatan perilaku terhadap seorang anak, dengan cara memberikan token guna tindakan tertentu, yang selanjutnya token tersebut bisa ditukar dengan barang atau hadiah sebagai bentuk penguatan simbolik. Metode token ekonomi diterapkan kepada anak dengan cara memberikan penguatan perilaku yang dikelola atau diubah sehingga mampu digunakan dalam upaya pembentukan karakter anak. Pelaksanaan token ekonomi dilaksanakan dengan

²³ Deniati, E., Jayanti, D. D., Fitriana, D., & Jihansyah, I. (2023). Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini 4-6. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 7(1), 187-192.

cara menggunakan token (simbol). Token yang digunakan berupa benda-benda yang menarik perhatian anak, misalnya berupa kartu bintang. Token tersebut nantinya dapat ditukarkan dengan hadiah sebagai penguat perilaku. Hadiah atau pemerkuat bertujuan supaya anak termotivasi untuk melaksanakan sesuatu atau berperilaku sesuai dengan ketentuan yang diterapkan.

Menanamkan kedisiplinan kepada anak sangat penting, disiplin perlu ditanamkan pada anak-anak sejak dini untuk mengembangkan karakter positif anak. Mengajarkan disiplin pada anak dapat dilakukan menggunakan suatu strategi, salah satunya yaitu dengan modifikasi perilaku. Dari pemaparan beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa modifikasi perilaku dengan metode token ekonomi adalah pemberian suatu perlakuan kepada kelompok untuk merubah perilaku atau sikap individu melalui penguatan berupa token (simbol). Penguatan akan diberikan apabila subjek berperilaku memenuhi syarat yang diharapkan, maka dari itu metode token ekonomi dapat meningkatkan perilaku yang diharapkan dengan adanya suatu penguatan.²⁴

Manfaat dari metode token ekonomi adalah untuk meningkatkan perilaku seperti interaksi sosial, kepedulian terhadap diri, dan performa kerja pada diri seorang individu. Selain itu, beberapa manfaat token ekonomi, yaitu:

- 1) Membantu murid yang memiliki gangguan fisik (cacat) di dalam kelas
- 2) Menangani anak-anak dengan masalah antisocial
- 3) Menurunkan tingkat absen dan meningkatkan performa akademik

²⁴ Aprilia, F., & Wardhani, J. D. (2023). Efektivitas Penerapan Metode Token Ekonomi Terhadap Tingkat Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1787-1798.

- 4) Mengurangi perilaku agresif anak; serta
- 5) Mengelola perilaku anak, termasuk dalam keluarga.

b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Token ekonomi

Menurut Purwanta, tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan token ekonomi agar berjalan dengan baik adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a) Menetapkan tingkah laku atau kegiatan yang akan diubah yang disebut sebagai tingkah laku yang ditargetkan.
- b) Menentukan barang (benda) atau kegiatan atau kegiatan apa saja yang mungkin dapat menjadi penukar kepingan. Guru atau orang tua harus yakin benar bahwa kegiatan atau barang tersebut disukai oleh anak. Dalam hal ini, guru atau orang tua dapat juga memilih barang-barang atau kegiatan dengan cara menanyakan kepada anak barang-barang atau kegiatan apa yang disukai anak sebagai hadiah.
- c) Memberi nilai atau harga untuk setiap kegiatan atau tingkah laku yang ditargetkan dengan kepingan. Misalnya, apabila anak menyerahkan PR-nya kepada guru setiap pagi sebelum masuk kelas, ia akan menerima 25 poin kepingan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan pembuatan kontrak antara siswa dengan guru. Kontrak cukup secara lisan dan kedua belah pihak dapat saling memahami, atau dapat ditulis tangan dan ditandatangani pihak yang bersangkutan. Guru dalam tahap ini melaksanakan pembelajaran sesuai perencanaan. Apabila tingkah laku yang ditargetkan muncul, maka siswa segera diberikan kepingan. Setelah kepingan sudah mencukupi untuk ditukarkan dengan barang yang diinginkan, siswa dibimbing ke tempat penukaran kepingan dengan membeli barang sesuai nilai kepingan yang didapat.

Dalam tahap pelaksanaan, terdapat rambu-rambu yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a) Pelaksana perlu menyiapkan alat merekam data, siapa yang mengambil data, dan kapan data direkam.
- b) Menentukan siapa yang akan mengelola pengukuh.
- c) Menentukan jumlah kepingan yang dapat diperoleh setiap perilaku setiap subjek, setiap hari.
- d) Waspada terhadap kemungkinan hukuman, seyogianya menggunakan sedikit hukuman.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini akan diketahui faktor-faktor yang perlu ditambah atau dikurangi dalam daftar perubahan perilaku yang telah dilaksanakan. Misalnya nilai kepingan perlu diuji untuk setiap tingkah laku yang akan

diubah, dan melihat ketertarikan subjek dalam program yang dibuat. Keberhasilan dan kekurangan dalam pelaksanaan didiskusikan untuk merencanakan program selanjutnya.

c. Pengaruh Token ekonomi Dengan Kedisiplinan Anak

Salah satu aspek perkembangan anak yang perlu dikembangkan pada anak yaitu aspek perkembangan moral. Pengembangan nilai moral pada anak harus dilaksanakan sejak dini dengan tujuan untuk membentuk sikap berakhlak mulia agar ia menjadi manusia yang berkarakter baik dan berguna bagi bangsa dan negara. Pendidikan moral sangat penting dalam pendidikan karakter bagi anak usia dini.²⁵

Pendidikan karakter merupakan sistem penanaman nilai-nilai karakter pada anak. Ada beberapa karakter dasar yang menjadi tujuan dari pendidikan karakter salah satunya yaitu kedisiplinan. Penanaman disiplin haruslah dimulai sejak dini baik itu dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakatnya. Orang tua dan guru sangat berperan penting dalam menanamkan disiplin pada anak karena orang tua dan guru merupakan lingkungan terdekat anak. Maka dari itu orang tua dan guru haruslah selaras dalam memberikan nilai agama dan moral pada kehidupan anak usia dini.

²⁵ Sipahelut, J. (2019). INTERVENSI MODIFIKASI PERILAKU (TOKEN EKONOMI) PADA ANAK CONDUCT DISORDER. *TANGKOLEH PUTAI*, 16(2), 119-127.

D. Kelebihan Token ekonomi

Token ekonomi sebagai salah satu teknik memodifikasi tentu memiliki kelebihan dibandingkan dengan teknik lain.²⁶

1. Token dapat menguatkan tingkah laku anak seketika setelah terjadi
2. Token ekonomi tersusun dengan baik sehingga tingkah laku anak yang diharapkan diperkuat secara konsekuan.
3. Token merupakan penguat yang dikondisikan secara umum karena akan dipasangkan dengan penguat lain yang bervariasi.
4. Token mudan untuk dibagikan dan penerima mudah menjumlahkan
5. Token dapat dengan mudah diukur sehingga tingkah laku yang berbeda dapat menerima token lebih banyak atau lebih sedikit.
6. Penukaran token mudah dilaksanakan karena penerima dapat menjumlahkan token yang dapat mengubah masalahnya dalam bertingkah laku
7. Penerima dapat belajar kemampuan-kemampuan yang terlibat dalam perencanaan kedepannya dengan menyimpan token untuk penukaran hal-hal yang lebih diinginkan.

E. Kekurangan Token ekonomi

Kekurangan dalam penerapan token economy yaitu pada waktu, pengorganisasian program, dan harga pembelian token. Waktu dalam perencanaan cukup lama karena harus dirancang dengan matang, begitu pula

²⁶ Noviyanti, M. W., & Wahyuningsih, M. R. (2024). Penerapan Token Ekonomi untuk Meningkatkan Kedisiplinan dan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 141-148.

pengorganisasiannya. Pembelian token juga memerlukan biaya yang besar karena pengadaan pengukuh bukan hanya untuk satu siswa, melainkan siswa dalam suatu kelompok bahkan kelas. Selain mempunyai kelebihan-kelebihan, token ekonomi juga mempunyai beberapa kekurangan, yaitu:

1. Membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Kurangnya pembentukan motivasi intrinsik, karena token merupakan dorongan dari luar diri.
3. Dibutuhkan dana lebih banyak untuk penyediaan pengukuh pendukung/backup reinforcement.
4. Manajemen yang tidak mendukung akan menghambat jalannya program.
5. Staf yang tidak terlatih akan memunculkan perilaku negatif jika perilaku positif atau perilaku yang diharapkan tidak diberikan penguatan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan kajian kepustakaan diatas, maka dapat dikemukakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ernia Deniati, Diana Dwi Jayanti, Dina Fitriana, Imas Jihansyah), yaitu tentang Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini 4-6 Di RA Al-Ma'ruf Mojoranu Dukuhagung Tikung Lamongan". Dimana berdasarkan hasil uraian pembahasannya Pemberian reward melalui metode token ekonomi untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini 4-6 tahun di RA AL-MA'RUF Mojoranu mulai meningkat secara signifikan dibandingkan sebelum menggunakan metode token ekonomi. Pemberian reward melalui metode token

ekonomi ini menggunakan media pendukung seperti stiker bintang yang menarik. Selain itu disiapkan pula hadiah berbagai macam variasi yang sudah disepakati sebelumnya. Hal tersebut menyebabkan anak lebih semangat, giat mengikuti kegiatan disiplin. Disitu anak juga terlibat langsung saat proses metode token ekonomi sehingga menyebabkan anak lebih termotivasi, giat mengikuti kegiatan pembiasaan secara lebih disiplin dan memberikan makna yang berarti bagi anak. Adapun perbedaan dari penelitian ini, peneliti menerapkan metode token ekonomi dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia dini. Persamaan pada penelitian ini, menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.²⁷

2. Awanis Ghassani M, Erhamwilda, Dewi Mulyani, yaitu tentang “Penerapan Teknik Token Economy dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di Kelompok Bermain Taman Ceria Bandung”. Dimana hasil uraian pembahasannya tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kedisiplinan anak melalui penerapan teknik token ekonomi. Kondisi awal kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di Kober Taman Ceria Bandung Sebelum diterapkan Teknik token ekonomi. Berdasarkan hasil observasi checklist tentang kedisiplinan anak dengan jumlah skor pra siklus, menunjukkan bahwa 5 dari 8 anak memiliki rata-rata skor yang memasuki kategori mulai berkembang (MB). Evaluasi token ekonomi dapat meningkatkan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di Kober Taman Ceria Bandung. Kelebihan dari token ekonomi ialah dapat memotivasi anak lebih

²⁷ Deniati, E., Jayanti, D. D., Fitriana, D., & Jihansyah, I. (2023). Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini 4-6. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 7(1), 187-192.

progresif dengan waktu yang relative cepat dan dapat memotivasi teman yang lain untuk lebih progresif Ketika sudah ada yang mendapatkan suatu token lalu untuk kekurangan dari token ekonomi ini adalah membutuhkan adana yang lebih untuk sebuah pengukuh pendukung. Adapaun perbedaan dari penelitian ini, peneliti menggunakan media token ekonomi dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia dini. Persamaan pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan subyek penelitian peserta didik. Serta pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi (M & Mulyani, n.d.)²⁸.

3. Fajri Aprilia, Junita Dwi Whardani yaitu tentang “ Efektivitas Penerapan Metode Token Ekonomi Terhadap Tingkat Kedisiplinan Anak Usia Dini Di TK TK Pertiwi Majegan 1 Tulung Klaten “. Dari hasil uraian pembahasannya penelitian memperlihatkan bahwasannya metode token ekonomi cukup efektif diaplikasikan bagi anak usia dini, metode ini ialah suatu strategi modifikasi perilaku yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam penanaman karakter sikap kedisiplinan bagi anak usia 4-5 tahun. Dengan memberikan sebuah token berupa bintang, anak mampu antusias untuk bersikap disiplin, token bintang dijadikan sebagai penguat supaya anak mampu mempertahankan perilaku yang diharapkan, sehingga dengan menerapkan metode token ekonomi sikap kedisiplinan anak menjadi meningkat dibandingkan sebelum diterapkannya metode token ekonomi. Perbedaan dari penelitian ini, peneliti mengambil kata peningkatan kedisiplinan. Persamaan

²⁸ M, A. G., & Mulyani, D. (n.d.). *Penerapan Teknik Token Economy dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di Kelompok Bermain Taman Ceria Bandung*. 92–99.

penelitian ini, peneliti menggunakan metode token ekonomi dan jenis penelitian kualitatif serta teknik pengumpulan data triangulasi (observasi, wawancara, dokumentasi) (Aprilia & Wardhani, 2023).²⁹

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya sikap kedisiplinan pada anak usia dini. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan sebanyak 15 anak, terdapat 6 anak belum mentaati peraturan yang ditetapkan oleh sekolah. Metode token ekonomi adalah bentuk modifikasi perilaku yang disusun dalam upaya guna meningkatkan perilaku yang ditargetkan serta menurunkan perilaku yang tidak dikehendaki melalui pemberian token (simbol). Tujuan dari penelitian ini yaitu guna mengetahui keefektifan metode token ekonomi terhadap tingkat kedisiplinan anak

²⁹ Aprilia, F., & Wardhani, J. D. (2023). *Efektivitas Penerapan Metode Token Ekonomi Terhadap Tingkat Kedisiplinan Anak Usia Dini*. 7(1), 1787–1798. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4069>

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 5 Juni 2024 - 25 Juni 2024. Pertemuan dilakukan sebanyak 2 kali dalam seminggu selama 4 minggu, dengan rincian waktu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Minggu Ke-	Hari, Tanggal
Minggu Pertama	Rabu, 05 Juni 2024 - Jum'at, 07 Juni 2024
Minggu Kedua	Senin, 10 Juni 2024 – Rabu, 12 Juni 2024
Minggu Ketiga	Senin, 17 Juni 2024 – Rabu, 19 Juni 2024
Minggu Keempat	Senin, 24 Juni 2024 - Selasa, 25 juni 2024

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di TK ABA Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Jadi, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dimana metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti atau mengamati suatu objek tertentu yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan tidak diperoleh dari prosedur statistik. Dengan kata lain, penelitian kualitatif merupakan proses untuk mencari dan merumuskan masalah, mengamati, menyusun teori, kemudian melaporkannya.³⁰

Penelitian Kualitatif bertujuan untuk memahami situasi atau mempertahankan suatu fenomena dari sikap perilaku seseorang, mengamati kualitasnya, menemukan teori yang berlaku dari perspektif partisipan. Sedangkan tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menjabarkan, menggambarkan secara deskripsi dan sistematis suatu fakta, sifat-sifat, serta hubungan dari kejadian yang terjadi dengan masalah yang diselidiki dari penelitian, sehingga menjadi data yang akurat dan faktual.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah anak yang ada di TK ABA NAtal yaitu sebanyak 15 orang anak yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jadi, sumber penelitian kualitatif yaitu adalah kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya dapat diambil makna dalam dokumen ataupun benda-benda tersebut.

1. Sumber data primer yakni sumber pokok yang dibutuhkan dalam penelitian yang menjadi peneliti, yang menjadi sumber data primer yaitu 15 anak

³⁰ Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.

kelompok B di TK ABA Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

2. Sumber data sekunder yakni sumber data tidak langsung (pelengkap), yaitu kepala sekolah dan 2 orang tenaga pendidik di TK ABA Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan cara: ³¹

1. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi dalam penelitian ini ialah dengan peneliti melakukan pengamatan kepada anak mengenai apakah terjadi peningkatan terhadap kedisiplinan anak setelah adanya pemberian *token ekonomi*. Kemudian, peneliti juga mengamati anak sambil membuat catatan kecil terhadap proses kegiatan anak serta membuat evaluasi tentang peningkatan kedisiplinan anak melalui token ekonomi.

2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk mengetahui kelengkapan data, dengan tujuan agar memperoleh data yang akurat dan faktual, serta sumber data yang tepat. Dalam penelitian ini adapun yang dapat di wawancara peneliti adalah pendidik. Dimana wawancara yang dilakukan terhadap pendidik adalah dengan menanyakan metode dan media yang digunakan pendidik dalam proses penerapan kedisiplinan anak.

³¹ Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mencari data yang berupa hasil perubahan yang telah dicapai anak. Metode dokumentasi bertujuan sebagai bukti bahwa telah dilaksanakannya penelitian ini baik itu berbentuk foto. Dan metode dokumentasi ini diambil pada saat melakukan proses kegiatan belajar mengajar.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Adapun hal yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada saat penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan juga menurut peneliti agar terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang, dengan maksud untuk menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri, responden serta sebagai upaya membangun kepercayaan subjek setelah analisis data pada tahap pertama dilakukan, peneliti berangkat kembali ke lokasi untuk mengamati bagaimana guru menggunakan media dan peneliti juga mewawancarai ulang. Hasil dari observasi ini, konfrontasi pertama.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti melakukan pengamatan secara seksama sesuai dengan daftar observasi.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi merupakan suatu model untuk menekankan data untuk menentukan apakah data itu sudah benar-benar tepat untuk menggambarkan suatu fenomena pada sebuah penelitian yang dilakukan.

G. Teknik Pengolahan Data

Analisis data dilakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian berupa temuan penelitian. Maka untuk memudahkan dalam menganalisisnya terlebih dahulu data-data tersebut diolah sedemikian rupa yang merupakan tahap lanjut dari analisis. Adapun dalam menganalisis data dengan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk teks-naratif. Hal ini didasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain. Penyajian data ini dilakukan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah inferensi yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Simpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan.

Dari hasil interpretasi itu digabungkan dengan data yang di peroleh melalui observasi, interview dan dokumentasi sehingga dapat dilihat kenyataan atau fakta konkret di lapangan dan di analisis secara induktif, bahwa berpikir induktif yaitu pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Pendirian TK ABA Natal

Tk ABA Natal berstatus sebagai sekolah swasta yang beralamat di Natal, Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal yang berdiri pada tahun 1999. Awal mula berdirinya Tk ABA Natal ini di latar belakang oleh kepedulian salah seorang yang bernama ibu Husnifah S.Pd yang ingin membantu pemerintah untuk mensukseskan program Pendidikan Nasional khususnya program Pendidikan untuk Anak Usia Dini. Maka diawali dengan membentuk Lembaga Pendidikan yang di beri nama TK ABA Natal dan beroperasi hingga saat ini.

Guna untuk terus mengembangkan Pendidikan dalam rangka mendukung tujuan Pendidikan nasional untuk turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa terutama Pendidikan bagi anak usia dini atau akra b disebut (PAUD). Secara kelembagaan TK ABA Natal ini merupakan Lembaga Pendidikan formal sebelum anak memasuki sekolah dasar. Yakini anak usia 4-6 tahun yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan nasional dan telah memiliki ijin operasional .

TK ABA Natal hingga saat ini terus berkembang dan berbenah guna menjadi Lembaga pendidikan yang unggul dan ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa khususnya di wilayah Natal.

Pada tahun ajaran 1999 TK ABA Natal memiliki 3 ruang kelas, yang terdiri dari kelompok A, kelompok B1, dan kelompok B2. Masing-masing kelas

memiliki siswa untuk kelas 20 siswa, 15 siswa untuk kelompok B1 dan 15 siswa untuk kelompok B2. Setiap kelas diampu oleh dua orang guru. Sekolah ini memiliki beberapa ruangan yakni ruang kelas, ruang guru, administrasi, tempat bermain, halaman, kamar mandi guru dan kamar mandi siswa.³²

Penelitian dilaksanakan di TK ABA yang beralamat di Natal, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini dilaksanakan pada hari senin, 3 juni 2024 sampai dengan hari Sabtu, 22 Juni 2024. Subjek penelitian ini adalah anak Kelompok B TK ABA Natal Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024 dengan jumlah anak yaitu 15 anak yang terdiri dari 8 anak berjenis kelamin laki-laki dan 7 anak berjenis kelamin perempuan.

2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Menjadikan anak menjadi percaya diri, cerdas, mandiri, kreatif, inovatif, dan berwawasan serta mewujudkan generasi muslim yang shaleh dan shaleha, beriman, bertakwa, dan berakhlakul kharimah.

b. Misi Sekolah

- 1) Memberikan Pendidikan dengan kasih sayang yang tulus dan menanamkan norma dan etika moral dan intelektual sejak dini.
- 2) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih aman dan menyenangkan.
- 3) Menanamkan nilai-nilai tauhid ,mengajak membiasakan anak dengan akhlak islam, mendidik anak agar kreatif ,inovatif dan menanamkan rasa cinta pada Allah dan rasulnya.

³² Sumber data, *Profile Tk ABA Natal*, 3 Juni 2024

c. Tujuan Sekolah

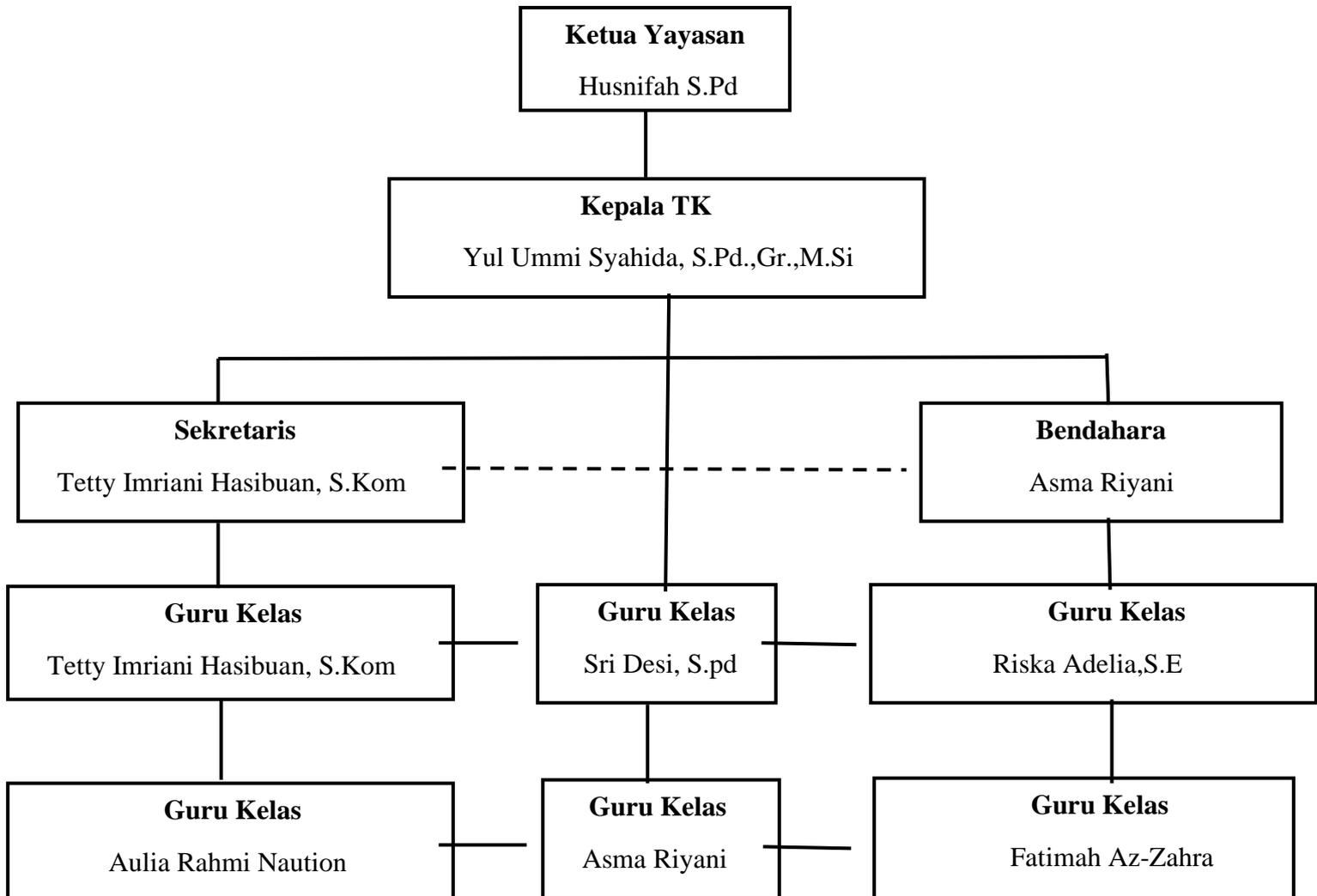
Membantu anak untuk terus belajar guna memiliki keterampilan hidupnya.³³

3. Struktur Organisasi

Struktur adalah sususna personal yang bergabung dalam suatu organisasi,melalui struktur maka dapat dilihat tugas wewenang dan bidang kerjasama yang ada di dalam organisasi tersebut. Untuk iebih jelasnya berikut struktur di TK ABA Natal.

³³ Sumber Data,*Hasil Dokumentasi Visi dan Misi Tk ABA Natal*.3 Juni 2024

Struktur Organisasi Tk Aba Natal



4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

TK ABA Natal memiliki tenaga pengajar yang berjumlah 6 orang.

Adapun keadaan pendidik dan tenaga kependidikan dapat dilihat dari table berikut ini³⁴

³⁴ Sumber Data, Hasil Dari Dokumentasi Data Pendidik Tk ABA Natal, 5 Juni 2024

Tabel 4.1
Keadaan Tenaga Pendidik dan kependidikan

No	Nama	JABATAN
1	Husnifah,S.Pd	Ketua Yayasan
2	Yul Ummi Syahida , S.Pd.,Gr.,M.Si	Kepala Sekolah
3	Tetty Imriani Hasibuan, S.Kom	Sekretaris
4	Asma Riyani	Bendahara
5	Riska Adelia, S.E	Guru
6	Sri Desi, S. Pd	Guru
7	Aulia Rahmi Nasution	Guru
8	Fatimah Az-Zahra	Guru

Sumber Data,Hasil Dari Dokumentasi Data Pendidik Tk ABA Natal,5 Juni 2024

5. Keadaan peserta Didik

Tk ABA Natal memiliki peserta didik yang berjumlah 50 orang.Adapun keadaan peserta didik dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik

No	Jenis kelamin Pesera Didik	Jumlah Peserta Didik
1	Laki-laki	22
2	Perempuan	28

Sumber Data,Hasil Dokumentasi Data Peserta Didik Tk ABA Natal, 6 Juni 2024

B. Temuan Khusus

1. Meningkatkan Kedisiplinan Anaki Melalui Token Eonomi

Adapun tahapan token ekonomi yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan dilaksanakan pada hari senin,3 Juni 2024, tahap pelaksanaan dilakukan pada hari Rabu, 5 Juni 2024 sampai dengan hari sabtu tanggal 22 Juni 2024, selanjutnya tahap evaluasi dilakukan hari senin, 24 Juni 2024. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyajikan hasil pelaksanaan token ekonomi menyajikan data tiap tahapannya. Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada setiap tahap pelaksanaan token ekonomi, sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan Token Ekonomi

Tahap perencanaan token ekonomi dilaksanakan pada hari Selasa 4 Juni 2024. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan persiapan pelaksanaan token ekonomi dengan menentukan target tingkah laku, menentukan hadiah, menentukan harga perilaku, serta menentukan harga hadiah. Dalam menentukan daftar perilaku, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru Kelompok B pada tanggal 3 Juni 2024 untuk mendapatkan informasi mengenai perilaku disiplin yang berlaku di TK ABA Natal khususnya di Kelompok B2. Untuk memperkuat data daftar perilaku anak, peneliti juga melakukan observasi di Kelompok B pada tanggal 4 Juni 2024. Dari hasil wawancara dan observasi, peneliti memperoleh data tentang tata tertib sekolah dan norma atau kebiasaan-kebiasaan yang ada di sekolah tersebut. Berikut data tata tertib dan kebiasaan yang ada di TK ABA Natal.

Tabel 4.3
Data Tata Tertib dan Kebiasaan TK ABA Natal

Tata Tertib	Kebiasaan
<ul style="list-style-type: none"> - Mengenakan atribut sekolah - tidak terlambat kesekolah - Berbaris sebelum masuk kelas - Tidak ditunggu orang tua - Tidak jajan di luar sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersalam dengan guru saat tiba dan pulang sekolah. - Mengucap salam - Berdoa sebelum pembelajaran - Menyelesaikan tugas tepat waktu - Cuci tangan sebelum makan - Berdoa sebelum makan - Makan sambil duduk - Cucui tangan setelah makan - Berdoa setelah makan - Antri saat bermain - Berdoa setelah pembelajaran

Data mengenai tata tertib dan kebiasaan yang berlaku di sekolah tersebut selanjutnya digunakan oleh peneliti sebagai daftar perilaku yang

ditargetkan dalam program token ekonomi yang hendak dilaksanakan. Setelah menentukan daftar perilaku yang ditargetkan, selanjutnya peneliti menentukan hadiah yang akan diberikan kepada anak sebagai penguah perilaku disiplin. Hadiah-hadiah tersebut merupakan penukar kepingan. Penentuan hadiah ditetapkan oleh peneliti berdasarkan wawancara kepada anak mengenai barang-barang yang menjadi kesukaan mereka. Anak-anak mengatakan bahwa mereka menginginkan hadiah berupa “jajan” atau makanan ringan, alat tulis, tas, pistol mainan, pedang, boneka barbie, gangsing dan lain-lain.

Berdasarkan keinginan anak, maka peneliti menentukan hadiah-hadiah yang akan digunakan yaitu berupa penghapus, makanan ringan, dan alat tulis sebagai hadiah. Penghapus yang digunakan adalah penghapus yang bergambar ekspresi perasaan, seperti ekspresi bahagia, sedih, bingung dan lain-lain. Makanan ringan yang digunakan sebagai penukar kepingan meliputi wafer stick dan biskuit. Sementara alat tulis yang digunakan sebagai hadiah berupa rautan dan pensil bergambar kartun. Penentuan harga perilaku dilakukan oleh peneliti. Perilaku disiplin yang muncul akan dihargai dengan kepingan. Kepingan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu stiker bintang. Anak akan mendapatkan satu stiker bintang setelah melakukan 5 perilaku yang diartargetkan. Namun untuk perilaku tidak terlambat dan tidak membeli makanan di luar sekolah, cukup ditambah dengan tiga perilaku lainnya maka seharga satu stiker bintang. Hal ini dilakukan peneliti karena perilaku-perilaku tersebut (tidak terlambat dan tidak membeli makanan di luar sekolah) merupakan perilaku

yang sering dilanggar oleh sebagian besar anak, sehingga dibutuhkan penguatan yang lebih dibandingkan dengan perilaku-perilaku lainnya.

Peneliti membuat tabel bintang supaya anak lebih paham dengan aturan tersebut. Pada tabel bintang, setiap perilaku akan memperoleh penghargaan satu gambar bintang, kecuali untuk perilaku tidak terlambat dan tidak membeli makanan di luar sekolah akan memperoleh penghargaan dua gambar bintang. Gambar bintang dicantumkan pada tabel bintang dan dipajang di dinding supaya semua anak dapat mengamati perolehan bintang mereka. Selanjutnya setiap dua gambar bintang yang terkumpul akan memperoleh penghargaan berupa satu stiker bintang yang diberikan kepada anak. Dalam sehari anak dapat mengumpulkan paling banyak lima stiker bintang. Stiker yang dikumpulkan, kemudian ditukar dengan hadiah sesuai jadwal penukaran hadiah.

Anak akan memperoleh hadiah berdasarkan jumlah stiker yang ia miliki. Penukaran stiker dilaksanakan seminggu sekali. Pada penelitian ini, penukaran kepingan dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2024, 12 Juni 2024 dan 19 Juni 2024. Hadiah yang akan diberikan kepada anak, yaitu berupa penghapus, makanan ringan dan alat tulis. Hadiah berupa penghapus, makanan, dan alat tulis dihargai dengan 10-15 stiker bintang, 6-10 stiker dapat ditukarkan dengan makanan ringan dan alat tulis saja, dan 1-5 stiker dapat ditukar dengan makanan ringan saja atau alat tulis saja.

b. Tahap Pelaksanaan Token Ekonomi

Token ekonomi dilaksanakan pada hari kamis, 5 Juni 2024 sampai dengan hari jum'at, 19 Juni 2024. Hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan token ekonomi, meliputi pembuatan kontrak, mencatat tingkah laku anak, pemberian kepingan dan penukaran kepingan. Pembuatan kontrak dilaksanakan pada tanggal 4 juni 2024. Peneliti menjelaskan kepada anak mengenai aturan-aturan token ekonomi. Saat pembuatan kontrak, peneliti menunjukkan kepada anak, hadiah dan kepingan yang nantinya akan digunakan selama pelaksanaan token ekonomi.

Mengenai pemberian penghapus, beberapa anak berkomentar dengan berkata “bu, aku penghapus ya”, “bu, nanti aku dapat yang senyum ya”, dan komentar-komentar lainnya yang serupa. Rupanya penghapus bergambar ekspresi senang atau bahagia yang paling diminati anak. Berdasarkan keadaan tersebut dan supaya anak tidak berebut, peneliti mengusulkan bahwa semua akan mendapat penghapus, dan untuk penghapus dengan ekspresi senang dihargai dengan 10-15 stiker bintang dan penghapus dengan ekspresi tidak senang dihargai dengan 1-10 stiker bintang.

Berdasarkan pembuatan kontrak di atas, maka ada beberapa hal yang diubah yaitu kesepakatan hadiah dan tentang pemberian penghapus. Setelah berdiskusi antara peneliti dan anak, hasil dari pembuatan kontrak adalah bahwa peneliti dan anak-anak menyepakati kontrak tersebut dengan ketentuan adanya beberapa perubahan yang telah dijelaskan di atas.

Penerapan token ekonomi dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2024 -19 Juni 2024.

Disamping melakukan pencatatan perilaku disiplin anak, peneliti dibantu oleh guru pendamping untuk memberikan stiker kepada anak setiap kali anak melakukan lima perilaku yang telah ditargetkan atau memperoleh lima gambar bintang. Sementara itu, pemberian penghapus dilakukan setiap akhir pembelajaran sebelum anak pulang. Kepingan-kepingan berupa stiker yang telah terkumpul kemudian ditukarkan dengan hadiah.

1) Minggu pertama pemberian treatment berupa token ekonomi dilaksanakan pada hari rabu, 5 Juni 2024 - 7 Juni 2024.

Perilaku yang paling banyak dilanggar oleh anak adalah peraturan untuk mengenakan atribut sekolah. Pada minggu pertama, ada delapan anak yang datang ke sekolah tidak mengenakan atribut yaitu anak ke sekolah tidak menggunakan topi. Hal ini menyimpang dari peraturan yaitu bahwa anak datang ke sekolah menggunakan sepatu. Pelaksanaan token ekonomi pada minggu pertama terdapat 3 anak yang memperoleh 15 stiker, lima anak memperoleh 10 stiker dan tujuh anak memperoleh 8 stiker

Pada setiap minggu terakhir merupakan kemunculan perilaku disiplin yang paling besar selama penelitian ini dilakukan. Hari ini merupakan jadwal penukaran hadiah yang pertama. Data perolehan hadiah pada sesi pertama ini menunjukkan ada tiga anak yang memperoleh hadiah jenis satu, dan 12 anak memperoleh hadiah jenis dua.

Tabel. 4.4
Peroleh Bintang Minggu Pertama

AF	AL	AS	AD	AP	AK	BA	BR	DS	EA	FM	FA	SR	YA	RA
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★		★		★	★					★	★	★	
★	★		★		★	★					★	★	★	
★					★								★	
★					★								★	
★					★								★	
★					★								★	

2) Minggu Kedua Penerapan Token Ekonomi

Pelaksanaan token ekonomi pada minggu kedua ini dilaksanakan pada hari Senin, 10 Juni 2024 -12 Juni 2024. Setelah peneliti melakukan pencatatan serta observasi .maka, hasil pencatatan perilaku perolehan pada minggu kedua ini ada lima anak yang memperoleh 8 stiker, 6 anak memperoleh 11 stiker dan 4 anak memperoleh 15 stiker. Jadi 10 anak memperoleh hadiah jenis1,dan lima anak memperoleh hadiah jenis 2,

Tabel. 4.5
Perolehan Bintang Minggu Kedua

AF	AL	AS	AD	AP	AK	BA	BR	DS	EA	FM	FA	SR	YA	RA
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
	★		★	★		★		★	★		★	★	★	★
	★		★	★		★		★	★		★	★	★	★
	★		★	★		★		★	★		★	★	★	★
	★			★					★				★	
	★			★					★				★	
	★			★					★				★	
	★			★					★				★	

3) Minggu Ketiga Penerapan Token Ekonmi

Dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2024 -21 Juni 2024.

Berdasarkan data hasil observasi dan pencatatan perilaku disiplin anak, hasil perolehan gambar bintang, maka ditetapkan ada tiga belas anak yang memperoleh 15 stiker dan dua anak memperoleh 9 stiker . Berdasarkan hasil tersebut maka tiga belas anak memperoleh hadiah tipe 1,dan dua anak memperoleh hadiah jenis 2 .

guru. Jadi, pelaksanaan token ekonomi sudah sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sebelum menerapkan token ekonomi pada anak, peneliti lebih dahulu menjelaskan tentang alur pelaksanaan token ekonomi kepada guru supaya guru dan peneliti dapat melaksanakan penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Guru dan peneliti telah memahami tentang bagaimana pelaksanaan token ekonomi dan melaksanakannya sesuai aturan yang berlaku ditunjukkan dari lembar observasi pelaksanaan token ekonomi. Hasil pengamatan pelaksanaan token ekonomi menunjukkan bahwa pemberian perlakuan berupa token ekonomi yang telah dilakukan sesuai prosedur.

Berdasarkan hasil penelitian disiplin anak, penggunaan token ekonomi dalam pembentukan perilaku cocok diterapkan untuk mengembangkan disiplin anak TK Kelompok B khususnya di TK ABA Natal . Penggunaan token ekonomi yang diterapkan dengan baik dalam pembentukan perilaku anak menjadikan perilaku disiplin anak lebih berkembang. Anak-anak telah menunjukkan bahwa perilaku mereka telah sesuai dengan ketetapan yang berlaku di lingkungan sekolah, tempat mereka melaksanakan perannya sebagai siswa. Sehingga, pembelajaran di sekolah dapat diikuti oleh anak dengan lebih tertib.

Pengembangan atau pembentukan perilaku disiplin menggunakan token ekonomi dikonsepsi dengan melibatkan anak dalam pembuatan kontrak pelaksanaan token ekonomi. Anak terlihat antusias dalam melaksanakan token ekonomi, hal ini ditunjukkan dari usaha anak untuk mendapatkan bintang

sebanyak-banyaknya dan memperoleh hadiah. Anak-anak meminta orangtua mereka untuk bisa mengantar mereka lebih awal supaya tidak terlambat dan meminta orangtua mereka untuk meninggalkan atau tidak menunggu mereka saat di sekolah. Anak-anak seolah-olah sangat tertantang untuk menunjukkan perilaku yang ditargetkan.

Ketika pelaksanaan penelitian ini, ada anak yang ngambek karena tidak mendapatkan bintang. Guru tidak memberikan bintang karena anak tersebut tidak mencerminkan perilaku disiplin. Dalam menghadapi anak tersebut, peneliti dan guru bersikap konsisten dan tidak memberikan bintang meskipun anak marah. Ini dilakukan supaya anak memahami bahwa kontrak yang telah disepakati di awal benar-benar harus dilaksanakan. Sikap konsisten dalam melaksanakan token ekonomi dipegang teguh oleh guru dan peneliti sebagai pembelajaran bagi anak untuk disiplin. Walaupun token ekonomi yang dilakukan sudah baik, namun terdapat kendala juga dalam proses pelaksanaannya.

d. Analisis Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan membahas tentang pengolahan dan analisis data yang telah di peroleh melalui penelitian yang dilakukan, dengan menggunakan metode dan instrument yang peneliti tentukan pada bab sebelumnya. Adapun data-data tersebut peneliti peroleh melalui observasi dan wawancara sebagai metode pokok dalam pengumpulan data. Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode yang mendukung untuk melengkapi data-data yang tidak peneliti dapat di TK ABA Natal melalui

observasi dan wawancara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang mana hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan. Penelitian ini dilakukan di TK ABA Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal pada tanggal 3 Juni 2024 sampai dengan 24 Juni 2024. Penerapan pelaksanaan token ekonomin di TK ABA Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal ternyata menghasilkan perkembangan kedisiplinan anak yang cukup baik.

Pengolahan analisis data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan. Dimana data-data tersebut peneliti dapat di TK ABA dari hasil wawancara dan observasi sebagai metode pokok dalam pengumpulan data, untuk mengambil suatu keputusan yang objektif dan dapat berfungsi sebagai fakta. Penelitian ini berawal dari observasi yang peneliti lakukan di TK ABA Natal untuk mengamati bagaimana Tingkat kedisiplinan peserta didik di TK ABA Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif, yang berarti metode ini mengambil kesimpulan hasil observasi kegiatan belajar mengajar dan interview pada guru TK ABA Natal.

e. Keterbatasan Penelitian

Diantara kendala yang muncul dalam penerapan tersebut yaitu persiapan kegiatan token ekonomi membutuhkan kecermatan dalam menentukan harga perilaku dan pengukuh yang tepat sehingga dapat mendorong anak untuk melakukan perilaku yang telah ditargetkan. Namun hal tersebut

dapat diantisipasi dengan cara berdiskusi kepada anak mengenai hal-hal yang disukai anak untuk dijadikan hadiah.

Kendala lain yang muncul yaitu terdapat sebagian anak yang tidak bisa datang tepat waktu, membawa bekal supaya tidak jajan, dan sekolah tanpa ditunggu orangtua. Kesibukan orang tua dan kurangnya kerjasama antara orangtua dan pihak sekolah dalam membentuk disiplin anak adalah alasan yang membuat anak tidak bersikap disiplin di sekolah. Hal ini tentu menjadikan suatu hal yang berpengaruh terhadap keberlangsungan token ekonomi yang sedang berjalan. Padahal, untuk bisa disiplin anak harus memperoleh lingkungan yang disiplin pula baik di sekolah maupun di rumah secara konsisten. Sehingga secara otomatis anak akan berperilaku disiplin dimanapun ia berada.

Dari proses pembentukan perilaku yang dilakukan menggunakan token ekonomi, dapat dipahami bahwa token ekonomi memiliki pengaruh yang positif dalam mengembangkan disiplin anak. Salah satu faktor penyebabnya yaitu di dalam token ekonomi anak mendapatkan hadiah secara langsung dan nyata atas apa yang telah mereka lakukan. Pemberian hadiah atau reward yang dilakukan dengan dengan konsisten terbukti dapat mendorong anak untuk berperilaku sesuai yang telah ditargetkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan token economy terhadap disiplin anak Kelompok B di TK ABA Natal Tahun Ajaran 2023-2024. Kemampuan disiplin anak mengalami peningkatan setelah mendapat perlakuan berupa token ekonomi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh token ekonomi terhadap disiplin anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

- a. Guru dapat menerapkan token economy untuk membentuk perilaku disiplin anak Kelompok B di sekolah khususnya di TK ABA Natal.
- b. Guru dapat lebih membimbing anak untuk menanamkan disiplin anak di sekolah melalui berbagai teknik modifikasi perilaku.

2. Bagi Anak

- a. Anak dapat lebih menyadari akan pentingnya disiplin sekolah supaya kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan tertib
- b. Anak dapat mengembangkan sikap disiplin melalui motivasi-mtivasi ekstrinsik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai token ekonomi maupun disiplin, untuk melengkapi kekurangan hasil penelitian ini sehingga dapat menghasilkan penelitian lain yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Zuchri, and M. Si Sik. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Ajaran, K. T., Purnama, A., Safitri, R., & Tarigan, E. E. (2017). *UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI MELALUI METODE PEMBIASAAN DI TK BINA ANAPRASA KENCANA TAHUN AJARAN 2016/2017* Adinda Purnama, Reviva Safitri, Ester Emerarita Tarigan.
- Amalo, I. G., & Widiastuti, A. A. (2021). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pengaruh Penggunaan Token Ekonomi dalam Menurunkan Perilaku Disruptif Anak Usia 4 – 5 Tahun Abstrak*. 5(1), 500–507. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.622>
- Anggraini, D. (2020). Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kuantan. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 6(1), 44-54.
- Apridawati, M. R. (2022). *penerapan pendidikan Karakter Disiplin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Penerbit P4I.
- Aprilia, F., & Wardhani, J. D. (2023). *Efektivitas Penerapan Metode Token Ekonomi Terhadap Tingkat Kedisiplinan Anak Usia Dini*. 7(1), 1787–1798. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4069>
- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Arinalhaq, R., & Eliza, D. (2022). *Dampak Pemberian Reward and Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini*. 6(1), 1925–1930.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmayanti, I., Arcanita, R., & Siswanto, S. (2020). Implementasi metode hadiah dan hukuman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 20-38.
- Deniati, E., Jayanti, D. D., Fitriana, D., & Jihansyah, I. (2023). *Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini 4-6*. 7(1), 187–192.
- Dr. Edi Purwanta, M. P. (2005). *Modifikasi Perilaku Alternatif Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus*. Pustaka Pelajar.
- Drs.H. Mahmudi, M. A. (2022). *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan*.

Deepublish.

- Farihah, H. (2020). Meningkatkan disiplin anak usia dini melalui pemberian reward. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 17-26.
- M, A. G., & Mulyani, D. (n.d.). (2020) *Penerapan Teknik Token Economy dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di Kelompok Bermain Taman Ceria Bandung*. 92–99.
- Maulida, N., Mirawati, M., & Anwar, W. S. (2020). Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(1), 47-51.
- Mujahidin, E., Mufarohah, L., & Alim, A. (2019). *Penggunaan metode proyek untuk meningkatkan kedisiplinan pada anak usia dini*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(01), 171-182.
- Nadar, W. (2019). *Peningkatan kedisiplinan anak usia dini melalui metode pembiasaan token economy*. *ElementerIs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 1-11.
- Noviyanti, M. W., & Wahyuningsih, M. R. (2024). Penerapan Token Ekonomi untuk Meningkatkan Kedisiplinan dan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 141-148.
- Rosdiana, A. M. (2022). Teknik Token Ekonomi: Teori dan Aplikasi. *Conseils: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 2(2), 42-52.
- Salsabila, P., Daulay, Z. Z., Zairina, N., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). *PERAN REWARD AND PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN*. 5.
- Sari, N. (2023). *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa*. 2(1), 78–88.
- Supadmi, S. S., Pd, M., Ahmad, A. K., Nurmina, M. P., Walid, A., Rachmijati, C., ... & Pratama, F. A. (2023). Psikologi pendidikan.
- Waty, M. O. (2020). *DINI DI TK ISLAM DARUNNAJAH ULUJAMI*.
- Waty, M. O. (2020). *Strategi Penanaman Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini Di TK Islam Darunnajah Ulujami Jakarta Selatan* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK IIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

LAMPIRAN I

Tabel Peroleh Bintang Minggu Pertama
Tanggal : 5 juni 2024 – 7 Juni 2024

AF	AL	AS	AD	AP	AK	BA	BR	DS	EA	FM	FA	SR	YA	RA
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★		★		★	★					★	★	★	
★	★		★		★	★					★	★	★	
★					★								★	
★					★								★	
★					★								★	
★					★								★	
★					★								★	

Catatan :

1. 3 anak memperoleh 15 bintang
2. 5 anak memperoleh 10 bintang
3. 7 anak memperoleh 8 bintang

Tabel Peroleh Bintang Minggu Kedua
Tanggal :10 Juni 2024 – 12 Juni 2024

AF	AL	AS	AD	AP	AK	BA	BR	DS	EA	FM	FA	SR	YA	RA
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★
	★		★	★		★		★	★		★	★	★	★
	★		★	★		★		★	★		★	★	★	★
	★		★	★		★		★	★		★	★	★	★
	★			★					★				★	
	★			★					★				★	
	★			★					★				★	
	★			★					★				★	

Catatan :

1. 4 anak memperoleh 15 bintang
2. 6 anak memperoleh 10 bintang
3. 5 anak memperoleh 8 bintang

Lampiran I

LEMBAR OBSERVASI PENINGKATAN KEDISIPLINAN ANAK MELALUI TOKEN EKONOMI DI TK ABA NATAL KECAMATAN NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL

No	Lembar Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Anak tiba di sekolah sebelum bel berbunyi	✓	-
2.	Anak menggunakan seragam sekolah sesuai aturan sekolah	✓	-
3.	Anak mengenakan atribut seragam lengkap (kaus kaki,sepatu,topi)	✓	-
4.	Anak megumpulkan tugas tepat waktu	✓	-
5.	Anak berdo'a sebelum memulai Pelajaran	✓	-
6.	Selesai belajar,anak merapikan alat - alat belajar	✓	-
7.	Anak menyalami guru saat tiba dan pulang sekolah	✓	-
8.	Anak sabar dalam menunggu antrian	✓	-
9.	Makan sambil duduk	✓	-
10	Cuci tangan sebelum makan	✓	-

Ya : apabila anak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak : apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Observasi,03 juni 2024

Wiska Sari

Lembar Observasi pelaksanaan Token Ekonomi

PETUNJUK:Berilah tanda centang (✓) pada kolom ‘Ya” jika tahan token ekonomi telah dilaksanakan dan berilah tanda (✓) pada kolom “Tidak” jika tahap token ekonomi tidak dilaksanakan.

Tahap Token Ekonomi	No	Indikator	Terlaksana	
			Ya	Tidak
Tahap Persiapan	1	Menentukan target tingkah laku	✓	-
	2	Menentukan hadiah	✓	-
	3	Mmenentukan harga Perilaku	✓	-
	4	Menentukan harga hadiah	✓	-
Tahap Pelaksanan	5	Menentukan kontark	✓	-
	6	Mencatat tingkah laku	✓	-
	7	Pemberian kepingan	✓	-
	8	Penukaran Kepingan	✓	-
Tahap Evaluasi	9	Menentukan factor-faktor yang perlu ditambah atau dikurangi dalam daftar pengukuhan atau pengubahan tingkah laku yang telah dilaksanakan	✓	-

Lampiran II

Hasil Wawancara Bersama Anak TK ABA Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal

Narasumber	Daftar Tanya	Hasil Wawancara
Rafardhan	Bagaimana perasaan rafardhan setelah menerima hadiah yang ibu berikan?	Saya senang bu, dikarnakan saya mendapatkan hadiah snack kesukaan saya dan juga penghapus yang bereksprsi senyum bu
Feby	Diantara banyaknya hadiah yang ibu berikan, hadiah manakah yang feby suka?	Feby paling suka dengan hadiah penghapus dengan ekspresi senyum bu
Ricard	Apakah hadiah alat tulis yang ibu berikan berguna untuk ricard?	Sangat berguna bu untuk menghapus kalau ada coretan di buku saya bu
ubay	Adakah ubay mengalami kesulitan dalam melakukan peraturan yang ibu berikan?	Ada bu, untuk peraturan yang ibu buat tentang melaksanakan tugas tepat waktu ubay agak kesulitan bu, terkadang ada soal yang kurang ubay pahami bu, sehingga ubay tidak bisa mengumpulkannya tepat waktu
Tasya	Menurut tasya apakah kegiatan yang ibu berikan ini menyenangkan atau tidak?	Sangat menyenangkan bu, karna kami mendapatkan hadiah yang kami inginkan
alya	Diantara dua penghapus yang ibu berikan sebagai hadiah, penghapus manakah yang lebih alya sukai?	Tentu saja penghapus yang bereksprsi senang bu, karna alya tidak suka dengan penghapus yang bereksprsi sedih
Salma	Menurut salma selama kegiatan ini dilaksanakan adakah perubahan	Banyak bu, biasanya salma kalo makan suka berdiri bu, dan dalam bermain salma juga tidak

	tingkah laku yang salama rasakan?	mengantri bu,tapi sekarang sudah bu,salam sudah tidak makan berdiri lagi dan salma juga sudah mengantri jika bermain dengan teman
--	-----------------------------------	---

Wawancara,22 Juni 2024

Wiska Sari

Dokumentasi Penelitian



Anak Mendapatkan kepingan Bintang



Anak mendapatkan hadiah berupa penghapus dan juga berupa snack



Anak tidak terlambat saat datang ke sekolah



Anak mengumpulkan tugas tepat waktu



Anak mengantri saat bermain



Melakukan wawancara dengan Buk Riska Adeli, S. E guru TK ABA Natal



Melakukan wawancara dengan buk Sri Desi, S.Pd guru TK ABA Natal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

23 Oktober 2023

Nomor : B 526 /Un.28/E.1/PP. 00.9/10/2023
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Erna Ikawati, M.Pd (Pembimbing I)
2. Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Pd (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Wiska Sari
NIM : 2020600010
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : PENINGKATAN KEDISIPLINAN ANAK MELALUI
TOKEN EKONOMI DI TK ABA NATAL KEC.NATAL
KAB.MANDAILING NATAL

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.



Dean
Dekan Bidang Akademik

Lianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PIAUD

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199106292019032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - /Un.28/E.1/TL. /05/2024

Mei 2024

Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala TK Aisiyah Bustanul Athfal Pasar I Natal Kecamatan Natal Kabupaten
Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Wiska Sari
NIM : 2020600010
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Pasar V Natal

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Peningkatan Kedisiplinan Anak Melalui Token Ekonomi Di TK ABA Pasar I Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001



LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

“TK ABA NATAL”

Desa Pasar III Natal, kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal

SURAT KETERANGAN

Nomor: 039/TK.ST/PSP/IV/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yul Ummi Syahida, S. Pd., Gr., M.Si

Jabatan : Kepala Sekolah TK ABA Natal

Bahwa ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini :

Nama : Wiska Sari

Nim : 2020600010

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dapat diberikan Izin Pelaksanaan Penelitian di TK ABA Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, untuk penulisan skripsi dengan judul :

“Peningkatan Kedisiplinan Anak Melalui Token Ekonomi Di Tk ABA Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasar III Natal, 25 Juni 2024

Kepala Sekolah TK ABA Natal

Yul Ummi Syahida, S. Pd., Gr., M.Si